



**PENGARUH DIET TINGGI SERAT DAN
KECUKUPAN ASUPAN CAIRAN TERHADAP
KONTINENSIA FESES PASCAOPERASI SOAVE**

Kajian Pada Penderita *Hirschsprung Disease*

Skripsi

Diajukan guna memenuhi
sebagian syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Lambung Mangkurat

Oleh

M. Nizar Martofani
2010911210032

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

Desember 2023

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH DIET TINGGI SERAT DAN KECUKUPAN ASUPAN CAIRAN TERHADAP KONTINENSI FESES PASCA OPERASI SOAVE

Kajian Pada Penderita *Hirschsprung Disease*

M. Nizar Martofani, NIM: 2010911210032

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji Skripsi
Program Studi Kedokteran Program Sarjana
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Lambung Mangkurat
Pada Hari Jum'at, Tanggal 15 Desember 2023

Pembimbing I

Nama: Dr. dr. Hery Poerwosusanta, Sp.B, Sp.BA, Subsp.D.A(K), FICS
NIP : 196408311990111001

Pembimbing II

Nama: dr. H. Mohammad Bakhriansyah, M.Kes, M.Med.Ed, M.Sc., Ph.D
NIP : 197312251999031001

Pengaji I

Nama: Dr. dr. Agung Ary Wibowo, Sp.B(K)-BD
NIP : 197208222003121007

Pengaji II

Nama: dr. Juhairina, M. Kes, Sp. GK
NIP : 197905162006042012

Banjarmasin, 28 Desember 2023
Mengetahui,
Koordinator Program Studi Kedokteran Program Sarjana



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 3 Desember 2023



M. Nizar Martofani

ABSTRAK

PENGARUH DIET TINGGI SERAT DAN KECUKUPAN ASUPAN CAIRAN TERHADAP KONTINENSIA FESES PASCAOPERASI SOAVE

Kajian Pada Penderita *Hirschsprung Disease*

M. Nizar Martofani

Hirschsprung disease merupakan kelainan kongenital berupa absennya sel ganglion saraf kolon distal yang menyebabkan obstruksi usus fungsional sehingga memerlukan tatalaksana operasi. Keadaan pascaoperasi Soave membutuhkan asupan serat dan cairan dalam membantu mencegah dan mengatasi komplikasi inkontinensia feses. Serat dan cairan mempengaruhi kelancaran proses pencernaan dan pola defekasi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh diet tinggi serat dan kecukupan asupan cairan terhadap kontinensia feses pascaoperasi Soave. Penelitian observasional analitik ini merupakan penelitian *case-control* pada 69 pasien *Hirschsprung disease* pascaoperasi Soave di RSUD Ulin Banjarmasin dan RSKB Banjarmasin Siaga periode 2018-2023 dengan metode *quota sampling*. Pengambilan data secara daring melalui formulir data diri pasien, kuisioner PICS, dan SQ-FFQ. Data dianalisis menggunakan *binomial logistic regression* dengan aplikasi statistik SPSS versi 26. Penelitian ini menunjukkan bahwa dibandingkan dengan asupan serat sedang, asupan serat kurang dapat menurunkan kemungkinan kontinensia feses sebesar 90,9% (*adjusted OR* 0,091: 0,016-0,516, *p-value*=0,007). Pasien pascaoperasi Soave dengan kontinensia feses seluruhnya memiliki asupan cairan cukup/baik, dan pasien pascaoperasi Soave dengan inkontinensia feses sebagian besar memiliki asupan cairan cukup/baik (93,50%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat kecenderungan penurunan kemungkinan mengalami kontinensia feses pada pasien *Hirschsprung disease* pascaoperasi Soave dengan asupan serat yang lebih sedikit.

Kata-kata kunci: asupan serat, asupan cairan, kontinensia feses, Soave, *Hirschsprung disease*

ABSTRACT

EFFECT OF HIGH-FIBER DIET AND ADEQUATE FLUID INTAKE ON FECAL CONTINENCE OF POST-OPERATIVE SOAVE

Study on Patients with Hirschsprung Disease

M. Nizar Martofani

Hirschsprung disease is a congenital disorder caused by the absence of nerve ganglion cells in the distal colon which causes functional intestinal obstruction and requires surgical treatment. The post-operative Soave condition requires fiber and fluid intake to prevent and treat complications of fecal incontinence. Fiber and fluids influence the smoothness of the digestive process and defecation patterns. The purpose of this study was to determine the effect of a high-fiber diet and adequate fluid intake on fecal continence of post-operative Soave. This was an analytic observational with case-control approach within 69 patients with Hirschsprung disease post-operative Soave at RSUD Banjarmasin and RSKB Banjarmasin Siaga from 2018-2023 period using the quota sampling method. Data was collected online through patient personal data forms, PICS questionnaires, and SQ-FFQ. Data were analyzed by using binomial logistic regression test in a statistical software the SPSS version 26. The result of this study showed that less fiber intake showed a lower probability of fecal continence by 90.9% (adjusted OR 0.091: 0.016-0.516, p-value=0,007). All patients post-operative Soave who have fecal continence had adequate/good fluid intake, and most patients post-operative Soave who have fecal incontinence had adequate/good fluid intake (93.50%). Based on the research, it can be concluded that there is a tendency to decrease the possibility of fecal continence in patients with Hirschsprung disease post-operative Soave with less fiber intake.

Keywords: fiber intake, fluid intake, fecal continence, Soave, Hirschsprung disease

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PENGARUH DIET TINGGI SERAT DAN KECUKUPAN ASUPAN CAIRAN TERHADAP KONTINENSIA FESES PASCAOPERASI SOAVE Kajian Pada Penderita Hirschsprung Disease**”, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Dr. dr. Istiana, M.Kes, yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
2. Koordinator Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Prof. Dr. dr. Triawanti, M.Kes, yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
3. Kedua dosen pembimbing, Dr. dr. Hery Poerwosusanta, Sp.B, Sp.BA, Subsp.D.A(K), FICS dan dr. H. Mohammad Bakhriansyah, M.Kes, M.Med.Ed, M.Sc., Ph.D, yang berkenan dan senantiasa selalu memberikan arahan, bimbingan, dan saran selama penggerjaan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Kedua dosen penguji, Dr. dr. Agung Ary Wibowo, Sp.B(K)-BD dan dr. Juhairina, M. Kes, Sp. GK, yang memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

5. Kedua orang tua penulis tercinta, bapak H. Akhmad Rasyid Ridha, S.Pd dan ibu Hj. Herlina Wati, serta seluruh keluarga penulis yang tak pernah berhenti mendukung, mendoakan, dan memberikan perhatian.
6. Rekan bimbingan skripsi bedah anak, Muhammad Immas Kurniawan dan Dhiya Raihani, yang telah membersamai dan bahu-membahu selama proses penelitian berlangsung.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. <i>Hirschsprung disease</i>	6
B. Kontinensia	9

C. Diet Serat dan Asupan Cairan.....	12
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	16
A. Landasan Teori	16
B. Hipotesis	19
BAB IV METODE PENELITIAN	20
A. Rancangan Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
C. Instrumen Penelitian	22
D. Variabel Penelitian.....	22
E. Definisi Operasional	23
F. Prosedur Penelitian	25
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	27
H. Cara Analisis Data	27
I. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	30
BAB VI PENUTUP	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Keaslian Penelitian Pengaruh Diet Tinggi Serat Dan Kecukupan Asupan Cairan Terhadap Kontinensia Feses Pascaoperasi Soave.....	4
2.1	Angka Kecukupan Serat Yang Dianjurkan Di Indonesia Usia 0 - 18 Tahun.....	13
2.2	Angka Kecukupan Cairan Yang Dianjurkan Di Indonesia Usia 0 - 18 Tahun.....	14
4.1	Definisi Operasional Penelitian Pengaruh Diet Tinggi Serat Dan Kecukupan Asupan Cairan Terhadap Kontinensia Feses Pascaoperasi Soave.....	23
5.1	Karakteristik Dasar Subjek Penelitian Pengaruh Diet Tinggi Serat Dan Kecukupan Asupan Cairan Terhadap Kontinensia Feses Pascaoperasi Soave.....	31
5.2	Analisis Hubungan Pengaruh Pengaruh Diet Tinggi Serat Dan Kecukupan Asupan Cairan Terhadap Kontinensia Feses Pascaoperasi Soave.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Klasifikasi <i>Hirschsprung Disease</i>	7
3.1 Skema Kerangka Teori Penelitian Pengaruh Diet Tinggi Serat Dan Kecukupan Asupan Cairan Terhadap Kontinensia Feses Pascaoperasi Soave.....	17
3.2 Skema Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh Diet Tinggi Serat Dan Kecukupan Asupan Cairan Terhadap Kontinensia Feses Pascaoperasi Soave.....	18
4.1 Bagan Alur Penelitian Pada Kelompok Kasus Dan Kontrol.....	20
4.2 Skema Prosedur Penelitian Pengaruh Diet Tinggi Serat Dan Kecukupan Asupan Cairan Terhadap Kontinensia Feses Pascaoperasi Soave.....	26
5.1 Karakteristik Kecukupan Asupan Cairan Terhadap Kontinensia Feses Pascaoperasi Soave.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Lembar Permohonan Kesediaan Menjadi Subjek Penelitian dan Pernyataan <i>Informed Consent</i>	46
2	Kuesioner Kontinensia Feses <i>Pediatric Incontinence/Constipation Score (PICS)</i>	49
3	Lembar <i>Semi Quantitative-Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ)</i>	50
4	Dokumentasi <i>Software Aplikasi NutriSurvey</i>	52
5	Dokumentasi Tabulasi Data Penelitian.....	53
6	Dokumentasi <i>Data Set SPSS</i>	54
7	Analisis Data Penelitian dengan SPSS.....	55
8	Surat Keterangan Laik Etik Penelitian.....	58
9	Surat Kelayakan Etik Penelitian RSUD Ulin Banjarmasin.....	59
10	Surat Izin Penelitian.....	60
11	Dokumentasi Penelitian.....	61

DAFTAR SINGKATAN

BDD	: Bagian yang Dapat Dimakan
CI	: <i>Confidence Interval</i>
Diklit	: Pendidikan dan Penelitian
FK	: Fakultas Kedokteran
IBM	: <i>International Business Machines</i>
LS	: <i>Long Segment</i>
OR	: <i>Odds Ratio</i>
PICS	: <i>Pediatric Incontinence/Constipation Score</i>
PSKPS	: Program Studi Kedokteran Program Sarjana
RSKB	: Rumah Sakit Khusus Bedah
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SMF	: Staf Medis Fungsional
SPSS	: <i>Statistical Program for Social Science</i>
SQ-FFQ	: <i>Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire</i>
SS	: <i>Short Segment</i>
TA	: Tidak Aplikatif
TCA	: <i>Total Colon Aganglionik</i>
TEPT	: <i>Transanal Endorectal Pull-Through</i>
TKPI	: Tabel Konsumsi Pangan Indonesia
ULM	: Universitas Lambung Mangkurat
USS	: <i>Ultra Short Segment</i>